

Optimalisasi Media Digital sebagai Sarana Penyebaran Edukasi Investasi kepada Masyarakat

Desi Astuti

Universitas Borobudur

E-mail: desiastuti1996@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 18 Juli 2026

Revised: 27 Juli 2026

Accepted: 03 Agustus 2026

Kata Kunci

Media Digital, Edukasi
Investasi, Literasi Investasi,
Pengabdian Kepada
Masyarakat, UMKM

Keywords

Digital Media, Investment
Education, Investment
Literacy, Community Service,
MSMEs.



ABSTRACT

Rendahnya literasi investasi di masyarakat masih menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Di sisi lain, perkembangan media digital membuka peluang yang luas untuk menyampaikan informasi edukatif secara cepat, interaktif, dan mudah diakses. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran edukasi investasi kepada ibu-ibu Asisten Rumah Tangga (ART) yang tergabung dalam Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, penyampaian materi, diskusi dan pendampingan, serta evaluasi kegiatan. Materi edukasi disampaikan melalui media digital berupa presentasi, infografis, dan video edukasi yang membahas konsep dasar investasi, investasi legal, risiko investasi ilegal, serta cara memverifikasi legalitas investasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai investasi yang aman dan legal serta mendorong partisipasi aktif peserta selama proses pembelajaran. Selain itu, media digital memudahkan peserta dalam mengakses kembali materi edukasi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dengan demikian, optimalisasi media digital merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi investasi masyarakat serta mendukung penyebaran informasi investasi yang benar dan mudah dipahami.

Low investment literacy remains one of the major challenges in improving public awareness of sound financial management. At the same time, the rapid development of digital media provides broad opportunities to deliver educational information in a fast, interactive, and accessible manner. This community service program aimed to optimize the use of digital media as a tool for disseminating investment education to female domestic workers who are members of the MSME Association of Ciracas Urban Village, Ciracas District, East Jakarta. The program employed an educational and participatory approach consisting of four stages: preparation, educational implementation, discussion and mentoring, and program evaluation. Educational materials were delivered through digital media, including presentations, infographics, and educational videos covering basic investment concepts, legal investment instruments, the risks of illegal investments, and procedures for verifying investment legality. The implementation of the program demonstrated that digital media effectively improved participants' understanding of safe and legal investment practices while encouraging active participation throughout the learning process. Furthermore, digital media enabled participants to revisit the educational materials after the activity, thereby supporting continuous learning. Therefore, optimizing digital media represents an effective strategy for enhancing public investment literacy and promoting the dissemination of accurate and accessible investment information.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite Desi Astuti (2026) Optimalisasi Media Digital sebagai Sarana Penyebaran Edukasi Investasi kepada Masyarakat <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.6598>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh informasi, termasuk informasi mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Pemanfaatan media digital seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, dan TikTok semakin meningkat karena mampu menyampaikan informasi secara cepat, mudah diakses, dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat (Rouf et al., 2023). Kondisi tersebut menjadikan media digital sebagai salah satu sarana yang efektif dalam pelaksanaan edukasi kepada masyarakat, termasuk edukasi mengenai investasi yang aman dan legal. Namun, kemudahan akses terhadap informasi juga diiringi dengan meningkatnya penyebaran informasi yang tidak akurat, sehingga masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk memilah dan memahami informasi investasi secara kritis (Wahyuni & Pudjoprastyono, 2025).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses berbagai informasi, termasuk informasi mengenai investasi. Kehadiran konten digital yang dikemas secara kreatif, interaktif, dan mudah dipahami mampu menjangkau berbagai kalangan, termasuk individu yang belum memiliki pengetahuan maupun pengalaman berinvestasi (Rofiah et al., 2025). Penyampaian materi melalui video edukasi, infografis, maupun konten visual lainnya membuat konsep investasi lebih mudah dipahami secara bertahap tanpa memberikan beban yang berlebihan kepada masyarakat. Selain itu, perpaduan antara unsur edukasi dan hiburan dalam penyajian konten mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk mempelajari investasi lebih lanjut (Amran et al., 2025).

Ketertarikan masyarakat terhadap investasi tidak hanya dipengaruhi oleh peluang memperoleh keuntungan, tetapi juga oleh tingkat kepercayaan terhadap sumber informasi yang digunakan. Penyajian informasi yang transparan, objektif, dan realistis melalui media digital dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam memahami berbagai instrumen investasi (Mahatvani & Supriyono, 2025). Di samping itu, penjelasan mengenai risiko investasi beserta strategi mitigasinya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif sehingga masyarakat lebih terdorong untuk mengambil keputusan investasi secara rasional. Penggunaan pendekatan *storytelling* atau pengalaman nyata juga terbukti membantu masyarakat membayangkan proses investasi serta memahami tantangan yang mungkin dihadapi dalam praktiknya (Junaidi & Nurhidayah, 2023).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan investasi (Abriwati et al., 2025). Masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan, memahami risiko investasi, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risikonya. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan masyarakat mudah terpengaruh oleh tawaran investasi dengan imbal hasil yang tidak wajar, sehingga berpotensi menjadi korban investasi ilegal atau penipuan berkedok investasi (Putri & Zulfatillah, 2025).

Media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi investasi karena mampu menyampaikan informasi dalam bentuk visual, audio, maupun video pendek yang lebih menarik dibandingkan media konvensional. Penyajian materi dengan bahasa sederhana, desain visual yang informatif, dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari terbukti mampu meningkatkan pemahaman audiens terhadap materi keuangan dan investasi. Selain itu, karakteristik media sosial yang interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara penyedia informasi dan masyarakat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Rahayu et al., 2026).

Kelompok ibu rumah tangga dan Asisten Rumah Tangga (ART) merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Selain mengatur pengeluaran rumah tangga, sebagian di antaranya juga menjalankan usaha mikro sebagai sumber pendapatan tambahan (Rahmiyati et al., 2025). Meskipun demikian, akses terhadap edukasi investasi yang terstruktur dan mudah dipahami masih relatif terbatas. Kondisi ini menyebabkan pemahaman

mengenai perencanaan keuangan dan investasi belum optimal, padahal kemampuan tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam jangka panjang (Rotinsulu et al., 2026).

Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, merupakan salah satu komunitas yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan menjadi wadah yang potensial untuk penyelenggaraan edukasi investasi. Melalui komunitas ini, penyebaran informasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan menjangkau ibu-ibu ART sebagai sasaran utama kegiatan. Pemanfaatan media digital berupa materi presentasi, infografis, video edukasi, serta media komunikasi daring diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi sekaligus memungkinkan peserta mengakses kembali informasi yang telah diberikan setelah kegiatan berlangsung. Pendekatan serupa telah diterapkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat salah satunya yang dilakukan oleh Warsyiah et al. (2023) dimana terbukti mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi serta mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bisri et al. (2026), bahwa media sosial telah mengalami transformasi fungsi, dari sekadar sarana hiburan dan komunikasi menjadi ruang pembelajaran informal. Pergeseran pola konsumsi informasi membuat masyarakat, khususnya generasi digital, lebih banyak memperoleh informasi melalui media sosial dibandingkan media konvensional. Instagram, melalui fitur Feed, Reels, Stories, dan Carousel, memungkinkan penyampaian materi investasi dalam bentuk teks, gambar, video, dan audio sehingga lebih mudah dipahami.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Venusita (2024), menunjukkan bahwa media sosial dan edukasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong masyarakat dalam mengambil keputusan investasi secara lebih rasional.

Melalui kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan literasi investasi pada ibu-ibu ART yang tergabung dalam kegiatan Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas sehingga mereka mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana, memahami pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang, serta terhindar dari berbagai bentuk investasi ilegal. Selain itu, pemanfaatan media digital diharapkan dapat menjadi model edukasi yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur dengan sasaran utama ibu-ibu Asisten Rumah Tangga (ART) yang tergabung dalam komunitas tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yaitu melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pengurus Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi edukasi investasi, serta pembuatan media digital berupa presentasi, infografis, dan video edukasi. Tahap kedua adalah pelaksanaan edukasi, yang dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pengenalan investasi, jenis-jenis investasi yang legal, manfaat investasi, risiko investasi, serta cara menghindari investasi ilegal dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran.

Tahap ketiga adalah diskusi dan pendampingan, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, serta memperoleh pendampingan dalam memahami materi investasi sesuai kebutuhan. Selanjutnya, tahap keempat adalah evaluasi, yang dilakukan melalui pemberian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai investasi. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung dan penyebaran angket kepuasan terhadap pelaksanaan program.

Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* serta menginterpretasikan tingkat partisipasi dan tanggapan peserta terhadap kegiatan. Hasil analisis digunakan untuk menilai efektivitas pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran edukasi investasi kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Investasi Berbasis Media Digital

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur dengan sasaran ibu-ibu Asisten Rumah Tangga (ART). Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman investasi serta menentukan bentuk media digital yang paling sesuai digunakan dalam proses edukasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah menggunakan telepon pintar dan aplikasi media sosial dalam aktivitas sehari-hari, namun masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai investasi yang legal, manfaat investasi jangka panjang, maupun risiko investasi ilegal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penyusunan materi edukasi yang dikemas dalam bentuk presentasi, infografis, dan media visual lainnya agar informasi dapat disampaikan secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan memanfaatkan media digital sebagai alat bantu pembelajaran sehingga peserta tidak hanya memperoleh penjelasan secara lisan, tetapi juga dapat memahami materi melalui tampilan visual yang lebih interaktif. Strategi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa optimalisasi media digital mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat melalui penyajian konten yang sesuai dengan karakteristik audiens.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Investasi Berbasis Media Digital

Pada tahap pelaksanaan, materi yang diberikan meliputi pengenalan investasi, manfaat investasi bagi perencanaan keuangan keluarga, karakteristik investasi legal, ciri-ciri investasi ilegal, serta langkah-langkah memverifikasi legalitas suatu produk investasi sebelum mengambil keputusan. Penyampaian materi juga disertai contoh-contoh kasus investasi ilegal yang pernah terjadi di Indonesia sehingga peserta dapat menghubungkan materi dengan kondisi nyata yang sering dijumpai melalui media sosial maupun aplikasi digital. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman sekaligus kewaspadaan peserta terhadap berbagai bentuk penawaran investasi yang tidak memiliki izin resmi.

Implementasi Media Digital sebagai Sarana Edukasi Investasi

Pemanfaatan media digital menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Media digital dipilih karena memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara cepat, mudah diakses, dan dapat dipelajari kembali oleh peserta setelah kegiatan selesai. Selain itu, penggunaan media visual seperti infografis dan presentasi membantu menyederhanakan materi investasi yang pada umumnya dianggap rumit oleh masyarakat awam.

Selama kegiatan berlangsung, materi disampaikan menggunakan kombinasi teks, gambar, ilustrasi, dan contoh kasus yang dikemas secara menarik. Penyajian materi dengan pendekatan visual membuat peserta lebih mudah memahami konsep investasi dibandingkan penyampaian materi secara konvensional. Media digital juga memungkinkan peserta mendokumentasikan materi melalui telepon genggam sehingga informasi dapat dibagikan kembali kepada anggota keluarga maupun masyarakat di lingkungan sekitar. Dengan demikian, manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan oleh peserta yang hadir secara langsung, tetapi juga berpotensi menjangkau masyarakat yang lebih luas melalui penyebaran informasi secara digital.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imanulloh et al. (2025) mengenai optimalisasi media digital dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menyatakan bahwa media digital berfungsi tidak hanya sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga sebagai media edukasi yang mampu meningkatkan literasi masyarakat serta memperluas partisipasi publik melalui penyebaran

informasi yang interaktif dan berkelanjutan. Penggunaan media digital yang dipadukan dengan desain komunikasi visual yang menarik terbukti meningkatkan daya tarik materi sekaligus memperkuat pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Bisri et al. (2026) mengenai pemanfaatan Instagram sebagai media edukasi investasi menunjukkan bahwa integrasi teks, gambar, video pendek, dan elemen visual lainnya mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan edukatif kepada masyarakat. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam kegiatan pengabdian ini merupakan strategi yang relevan untuk meningkatkan literasi investasi masyarakat di era digital.

Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara interaktif melalui sesi penyampaian materi, diskusi, serta tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga maupun berbagai informasi investasi yang pernah diterima melalui media sosial. Diskusi tersebut menjadi media bagi peserta untuk mengklarifikasi berbagai informasi yang selama ini belum dipahami, khususnya terkait perbedaan investasi legal dan investasi ilegal.

Pendekatan partisipatif yang diterapkan membuat peserta tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan pertanyaan mengenai keamanan investasi, cara memilih produk investasi yang sesuai, serta langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum berinvestasi. Kegiatan diskusi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk saling bertukar pengalaman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil tersebut sesuai dengan pengabdian sebelumnya yang dilakukan oleh Rotinsulu et al. (2026) menyatakan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran karena peserta dilibatkan secara aktif melalui diskusi, berbagi pengalaman, dan refleksi bersama. Pendekatan ini juga mendorong masyarakat untuk lebih memahami materi yang diberikan serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak Kegiatan terhadap Pemahaman Peserta

Secara umum, pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya investasi yang aman dan legal. Setelah mengikuti kegiatan, peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan keluarga, pentingnya memverifikasi legalitas produk investasi, serta risiko yang dapat ditimbulkan oleh investasi ilegal. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong perubahan pola pikir peserta dalam mengambil keputusan keuangan. Peserta menjadi lebih berhati-hati terhadap berbagai tawaran investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam waktu singkat tanpa penjelasan mengenai risiko maupun legalitas perusahaan penyelenggara. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk sikap yang lebih kritis dan rasional dalam menghadapi perkembangan layanan keuangan digital.

Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Rotinsulu et al. (2026), menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan berbasis media digital mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi investasi ilegal, memperkuat kesadaran terhadap pentingnya validasi informasi, serta mendorong masyarakat mengambil keputusan finansial secara lebih bijaksana.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung serta diskusi mengenai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan penyampaian materi secara konvensional karena peserta dapat memahami informasi melalui kombinasi teks, gambar, infografis, dan contoh kasus yang relevan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa optimalisasi media digital merupakan strategi yang efektif dalam penyebaran edukasi investasi kepada masyarakat. Pemanfaatan media digital tidak hanya meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap informasi investasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendekatan yang komunikatif dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya peningkatan literasi investasi sekaligus mendorong masyarakat untuk mengambil keputusan keuangan secara lebih

bijaksana. Hasil tersebut mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan literasi, partisipasi masyarakat, serta efektivitas kegiatan edukasi dalam program pengabdian kepada masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui optimalisasi media digital sebagai sarana penyebaran edukasi investasi di Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur, menunjukkan bahwa media digital dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep investasi, karakteristik investasi legal, serta risiko investasi ilegal. Penyampaian materi melalui media digital yang dipadukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama proses pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti presentasi, infografis, dan media visual lainnya, mampu mendukung penyebaran informasi secara lebih menarik, mudah diakses, dan berkelanjutan. Selain meningkatkan literasi investasi, kegiatan ini mendorong peserta untuk lebih kritis dalam mengevaluasi berbagai penawaran investasi dengan melakukan verifikasi legalitas sebelum mengambil keputusan finansial.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi media digital merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mendukung program edukasi investasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan berbagai platform media digital yang lebih beragam serta menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas guna meningkatkan literasi keuangan dan investasi di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Perkumpulan UMKM Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh ibu-ibu Asisten Rumah Tangga (ART) yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan edukasi investasi sehingga program dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan literasi investasi masyarakat serta menjadi referensi bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Abriwati, R. D., Astuti, R. P., & Audiansyah, A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 138–146.
- Amran, K. M., Adrianto, F., & Hamidi, M. (2025). EXPLORING DIGITAL LITERACY, FINANCIAL LITERACY, AND SOCIAL MEDIA'S IMPACT ON CRYPTOCURRENCY INVESTMENT DECISIONS. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 8(1), 16–34. <https://doi.org/10.30587/JRE.V8I1.8266>
- Bisri, A. V. N., Elviria, S., & Yusnaini, Y. (2026). Pemanfaatan Instagram sebagai Media Edukasi Investasi: Analisis Multimodal Akun @AKADEMICRYPTOCOM. *Indonesian Social Science Review*, 4(1), 48–58. <https://doi.org/10.61105/ISSR.V4I1.368>
- Imanulloh, M. F., Lisan, L. F., Rahayu, Z. D. P., Mustafia, P. A., & Fatih, A. Al. (2025). Optimalisasi Media Digital untuk Edukasi Publik dan Dokumentasi Pengabdian Masyarakat di Desa Pogalan. *DHARMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 21–36.
- Junaidi, & Nurhidayah, N. (2023). Social media impact on trading behavior: An examination among Indonesian young adult investors with capital market literacy as a mediator. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 20(1), 136–155. <https://doi.org/10.31106/jema.v20i1.19687>
- Mahatvani, E. D., & Supriyono. (2025). Model Konten Digital untuk Meningkatkan Minat Investasi Masyarakat Awam pada Trading Berjangka. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3190–3201. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1522>

- Putri, N. A. K., & Zulfatillah, A. (2025). Peran Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v2i2.197>
- Rahayu, T. L., Janah, S. N., Jannah, N. Z., & Suharti, F. (2026). Optimalisasi Konten Micro-Learning Syariah: Studi Kasus Efektivitas Video Tiktok @doddybicarainvestasi dalam Mendorong Minat Menabung Digital. *QURANOMIC: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 32–45. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Rahmiyati, N., Rachmawati, T., & Indartuti, E. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Ibu Rumah Tangga Kelompok Cahaya Islami di Mojokerto. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 5(3), 15–26.
- Rofiah, U. A., Amin, S., Rofi'udin, M., Sriah, F. P. U., Aisyah, V. N., & Ariyanti, A. F. (2025). Promosi Digital Berbasis Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat di Makam Waliullah Simbah Buyut Ndukoh di Tengger Wetan. *SEMAR: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1–13. <https://doi.org/10.59966/semar.v3i4.2114>
- Rotinsulu, C. N. M., Christiaan, P., Karima, Q., Mangopo, Y. R., & Durya, N. P. M. A. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Masyarakat Dalam Menghadapi Maraknya Investasi Ilegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 19790–19800. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5397>
- Rouf, A., Nofitasari, A., Istiqomia, A. Z., Vitaloka, C. A., Safitri, G. D., Iryas, K. A., Aprilia, N. D., Laili, U. N., Rismayanti, V., Romadon, Z. S., & Heriyanto, Y. (2023). Pengabdian Masyarakat Pengembangan Kompetensi Admin Website Desa Sawangan dalam Optimalisasi Media Digital. *Prosiding KAMPELMAS (Kampus Peduli Masyarakat)*, 2(2), 635–646.
- Setiawati, A. A., & Venusita, L. (2024). Pengaruh Media Sosial, Edukasi Pasar Modal dan Penggunaan Analisis Fundamental terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1015–1025. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.548>
- Wahyuni, A. Y., & Pudjoprastyono, H. (2025). Commodity Futures Trading Education Through Digital Platforms to Enhance Financial Literacy of the Community. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 9(3), 125–130.
- Warsyiah, Luviadi, A., Huwaina, M., & Fakhrurozi, M. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Optimasi Media Digital Pada Komunitas Inkusi (Inovasi Kewirausahaan Syariah). *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 135–142.